

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.⁷⁷ Menurut Hillway penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.⁷⁸ Dengan demikian penelitian merupakan proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyimpulan data berupa informasi tentang suatu permasalahan yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban permasalahan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Penelitian kualitatif bersifat induktif, data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan, dan peneliti membiarkan permasalahan

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm 79.

⁷⁸ Zainal Arifin, *Penelitian penelitian Metode, dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 2.

yang ada muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Metode ini memang berbeda dengan metode kuantitatif.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si (2017) pendekatan studi kasus adalah serangkaian kegiatan penelitian ilmiah untuk memperoleh suatu pengetahuan dan informasi yang mendalam, intensif dan terinci dari suatu peristiwa, suatu program atau aktivitas dari perorangan, kelompok, lembaga maupun organisasi yang selanjutnya akan menghasilkan suatu pengembangan teori yang masih memiliki kondisi sosial dan cirri-ciri yang sama.⁸⁰

Dalam hal ini, pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang diinginkan bukanlah dalam bentuk angka melainkan data dalam bentuk kalimat deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hubungan antara gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam bentuk suatu proses.

Berdasarkan uraian diatas penelitian yang peneliti ambil bersifat deskriptif. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan komunikasi guru dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Pada penelitian ini penulis membahas mengenai strategi, metode, dan proses

⁷⁹ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm 9.

⁸⁰ MujdiaRaharjdo, *Studi Kasus dalam Penelitian Penelitian Kualitatif: Metode dan Prosedurnya*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm 3

komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran daring selama pandemi saat ini.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁸¹ Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrument yang lain sebagai penunjang.

Peneliti disini sebagai instrumen kunci dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen, untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan alat tulis sebagai pencatat data seperti buku tulis, paper, dan juga HP sebagai alat perekam dari sumber data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang di dapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang cukup tinggi.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 04

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan, Jawa Timur. SDIT Al-Furqon merupakan lembaga pendidikan yang tergolong bukan sekolah favorit, berada di belakang pasar Maospati tepatnya sebelah masjid pasar Maospati, yang memiliki jumlah siswa stabil dan cenderung meningkat setiap tahunnya.

Menurut peneliti SDIT Al-Furqon Maospati Magetan ini mempunyai lokasi peneliti yang layak untuk dijadikan tempat penelitian. SDIT Al-Furqon merupakan salah satu lembaga pendidikan islam sebagai wadah kegiatan belajar mengajar dan wawasan islamiyah. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di SDIT Al-Furqon yakni, pertama sekolah tersebut sekarang melaksanakan pembelajaran dengan metode daring.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana lembaga pendidikan tersebut bisa mengkondisikan pembelajaran masa pandemi. Dimana siswa belajar dari rumah yang akan dipandu oleh guru kelas sesuai materi dan jadwal yang telah ditentukan. Serta peneliti ingin lebih mengetahui seberapa besar proses komunikasi guru terkait pembelajaran daring di sekolah tersebut. Selain itu lembaga pendidikan ini juga belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan tema yang peneliti ambil.

D. Sumber Data

Data kualitatif dimaksud merupakan bahan-bahan yang direkam atau ditulis secara aktif oleh peneliti itu sendiri. Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan lain sebagainya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, pengambilan foto, maupun film.⁸²

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸³ Dimana data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Yang menjadi data primer dalam sebuah penelitian yaitu hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah serta guru kelas.

Pada penelitian ini peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi secara maksimal. Narasumber yang memenuhi criteria sebagai informan yakni yang menguasai dan memahami situasi dan kondisi, masih terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk di mintai informasi terkait

⁸² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 112

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 255

pembelajaran jarak jauh, dan dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Sumber data primer yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Umum, dan Guru Mapel Agama. Dalam menjalankan perannya sebagai informan Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum diwawancarai terkait hal strategi dan metode yang digunakan seorang pendidik dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, guru kelas baik mata pelajaran umum atau agama akan diwawancarai perihal strategi, metode, serta proses para pendidik dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi ini terjadi.

2. Sumber Sekunder (Sumber Data Tambahan)

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸⁴ Dengan kata lain, sumber sekunder yaitu sumber di luar kata tindakan yakni sumber data tertulis. Bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah, arsip, dokumen resmi maupun dokumen pribadi.⁸⁵

Jadi sumber sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada misalnya hasil observasi dan dokumentasi.

⁸⁴ *Ibid.*,

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian.....*, hlm 169

- a. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Maospati
- b. Visi - Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Maospati
- c. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Maospati
- d. Data guru/ pegawai dan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Maospati
- e. Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Maospati

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁸⁶ Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.⁸⁷ Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸⁸ Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan sekolah, aktivitas kepala

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 308.

⁸⁷ *Ibid*,... 194.

⁸⁸ Cholid Narkubo, et.al., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 70

sekolah, aktivitas para guru serta aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya (walaupun tidak secara utuh), dan mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik partisipan (*participant observation*), yaitu: observasi yang dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Jadi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan guru menggunakan grup whatsapp, kemudian yang menjadi objek observasi atau pengamatan adalah segala hal yang berkaitan dengan komunikasi guru dalam proses pembelajaran daring serta motivasi belajar siswa. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung, yakni berada di ruang kelas. Peneliti melakukan proses dari awal hingga akhir, mulai kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup.

Sebenarnya, penelitian pada permasalahan yang peneliti ambil di masa pandemi covid-19 ini diberlakukannya kegiatan belajar mengajar secara online, dimana guru telah menyiapkan strategi sebelum proses pembelajaran berlangsung secara daring. Disini peneliti tidak bisa leluasa mengobservasi kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Keterbatasan

penelitian ini diakibatkan tidak adanya siswa yang masuk dan pembelajaran tatap muka dinonaktifkan. Keterbatasan penelitian ini juga dipengaruhi oleh peraturan operasional jam kerja sekolah itu sendiri.

2. Wawancara mendalam

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan wawancara, dimana ketika wawancara akan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.⁸⁹

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai dan yang memberikan jawaban.⁹⁰ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, wawancara ini mempunyai arti yang sama terhadap interview, tetapi kelebihan interview hanya menjawab pertanyaan. Untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.⁹¹

Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dengan ini, peneliti akan berhasil

⁸⁹ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2007), hlm 65.

⁹⁰ *Ibid*, Lexy J. Moleong, hlm 03.

⁹¹ *Ibid.*, hlm 140

memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat. Oleh karena itu disini peneliti melakukan wawancara terhadap sumber data yaitu kepala sekolah serta guru kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, karya, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁹²

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan kepala sekolah, serta guru. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks. Disamping itu, data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan. Untuk menjawab fokus penelitian yaitu komunikasi guru dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon. Hasil dokumentasi ini akan dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian.

⁹² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 66

F. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam sugiyono menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁹³

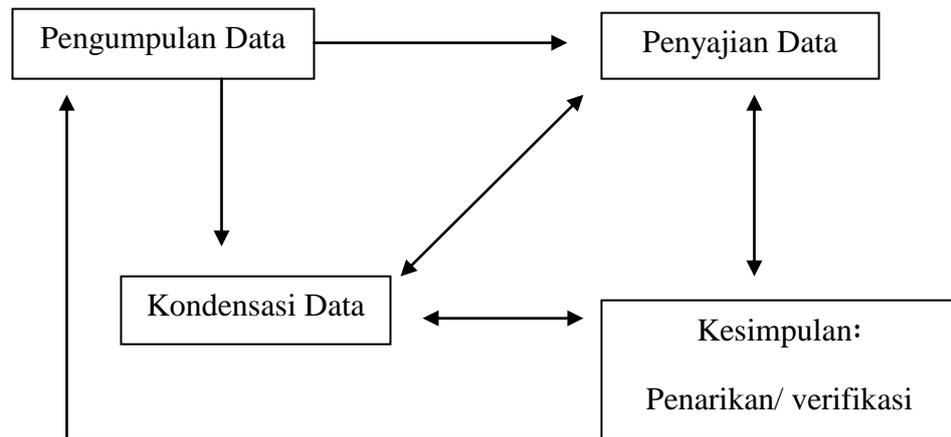
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas datanya dan sampai jelas. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁹⁵

⁹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 92.

⁹⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 91.

⁹⁵ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Ariel, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Vivo*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 10.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

- a. Analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan temuan penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.⁹⁶
- b. Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-bagian catatan-catatan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya. Sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika menganalisis data.

⁹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 400.

- c. Setelah proses data kondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Bila mana pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitiann, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan ditampilkan pada laporan akhir penelitian.
- d. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, yaitu mengklarifikasikan data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Terkait dalam fokus penelitian ini, analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan komunikasi guru dalam pemberlajaran daring, baik data yang diperoleh secara keterbatasan peneliti saat melakukan observasi, kegiatan wawancara, ataupun dokumentasi. Sehingga memperoleh kesimpulan pada lingkup yang lebih umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apa yang sesungguhnya ada. Dalam menjamin keabsahan data dalam penelitian

⁹⁷ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Ariel, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Vivo*, hlm. 11-14.

ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan, dan (3) triangulasi.⁹⁸

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁹⁹ Disini keikutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu panjang maka data yang didapat semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti itu sendiri terhadap temuan yang diperoleh.

2. Ketekunan/ Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalam.¹⁰⁰ Dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti akan meningkatkan ketekunan dalam

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 327

⁹⁹ J. Moleong, *Metode Penelitian....*, hlm 327

¹⁰⁰ *Ibid*,.... hlm 329

melakukan pengamatan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara secara mendalam serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰¹

Teknik triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah triagulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik melalui beberapa sumber. Dengan cara data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama mana pandangan yang berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan dilanjutkan ketahap kesimpulan dan dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber data tersebut.¹⁰²

Yang kedua, triagulasi teknik. Triagulasi teknik disini berfungsi menguji kredibilitas, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara

¹⁰¹ *Ibid*,... hlm 330

¹⁰² *Ibid*., hlm 495

dicek kembali melalui observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Jika dengan teknik ini menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semua benar dikarenakan sudut pandang yang berbeda.

Yang ketiga, trigulasi waktu. Dalam hal ini waktu juga memengaruhi kredibilitas data. Jika mengumpulkan data dengan teknik wawancara dipagi hari akan berbeda jika kita wawancara di jam istirahat kantor, perbedaan bisa terlihat dengan narasumber yang berbagi pengalaman atau narasumber yang hanya menjawab sepele kata atau kalimat saja.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian mengenai komunikasi guru dalam pembelajaran daring di SDIT Al-Furqon Maospati Magetan ini ada tiga tahapan ditambah tahap terakhir dari penelitian, diantaranya: menurut Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu, tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.¹⁰³ Adapun rancangan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti awal mula mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 295

1. Peneliti mengobservasi tempat yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dilanjutkan membuat proposal dengan judul yang sudah disetujui dan melaksanakan bimbingan proposal. Selanjutnya peneliti mengikuti ujian proposal.
3. Mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian sebelum memasuki lokasi peneliti sebagai bentuk pendahuluan.
4. Membuat rancangan penelitian seperti, daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan menyiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah di izinkan untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Furqon Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian. Selanjutnya, mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam data yang diperoleh.

d. Tahap pelaporan

Tahap terakhir, tahap penyelesaian yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil akhir penelitian. Data yang sudah dimiliki oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, dan diverifikasi. Selanjutnya, disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.